



Mengatasi Pengangguran

Berdasarkan pengalaman Inggris tahun 1975-1995



International
Labour
Organization

Pendahuluan

- Pendahuluan:
 - Suatu negara (Inggris)
 - Periode tertentu (1975-95)
- Untuk menggambarkan :
 - bagaimana situasi dapat mempengaruhi kebijakan
 - bagaimana kebijakan jangka panjang berkembang dari keadaan darurat
 - pembelajaran dan inovasi di dalam pemerintahan

Agenda



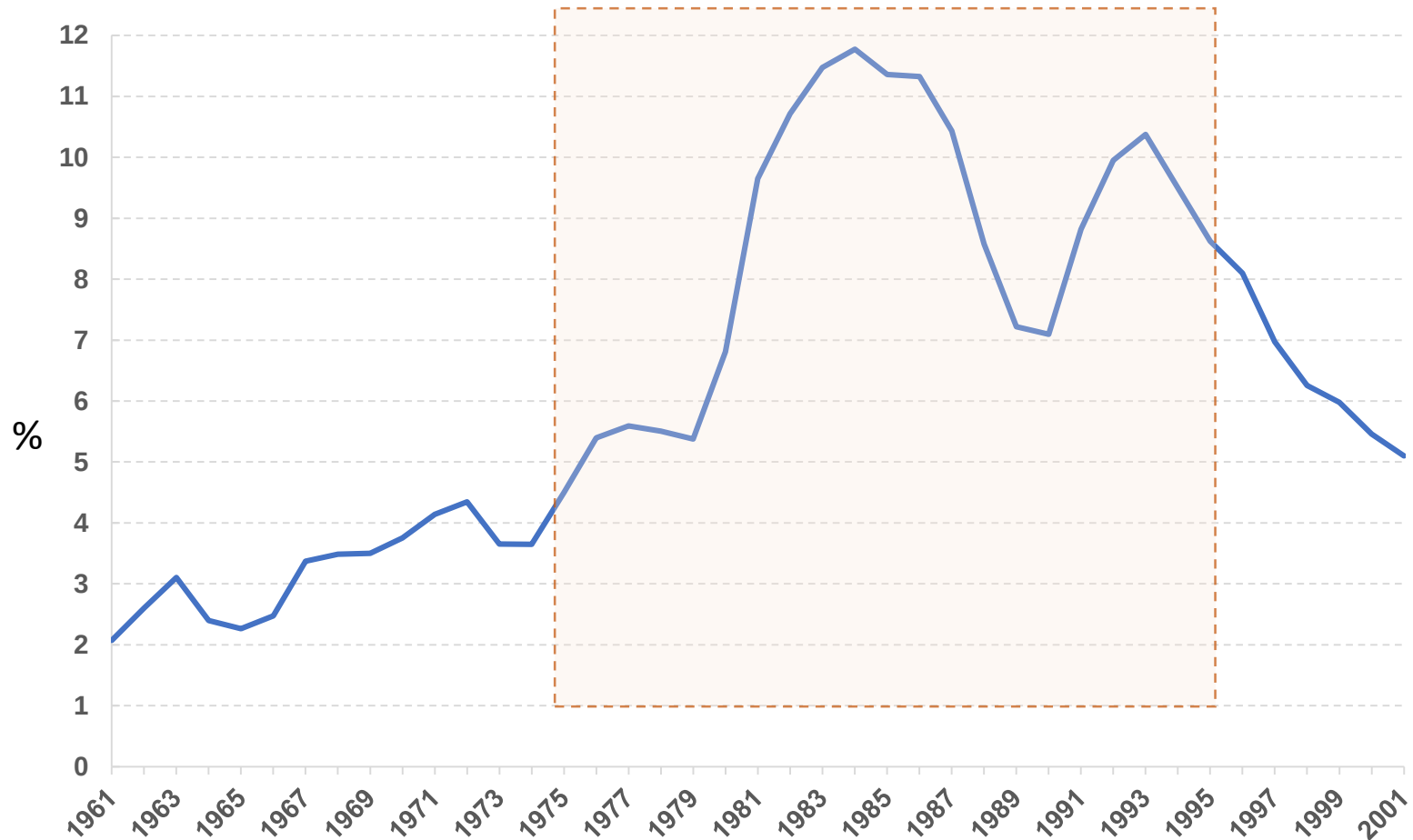
International
Labour
Organization

-
- Konteks
 - Perubahan pada angka pengangguran dan bidang industri
 - Politik
 - Program-program sosial
 - Masalah-masalah di pasar tenaga kerja
 - Program-program awal
 - Pengembangan pelatihan pemuda dan pendidikan vokasi
 - Pengembangan kebijakan aktif pasar tenaga kerja

Tingkat Pengangguran



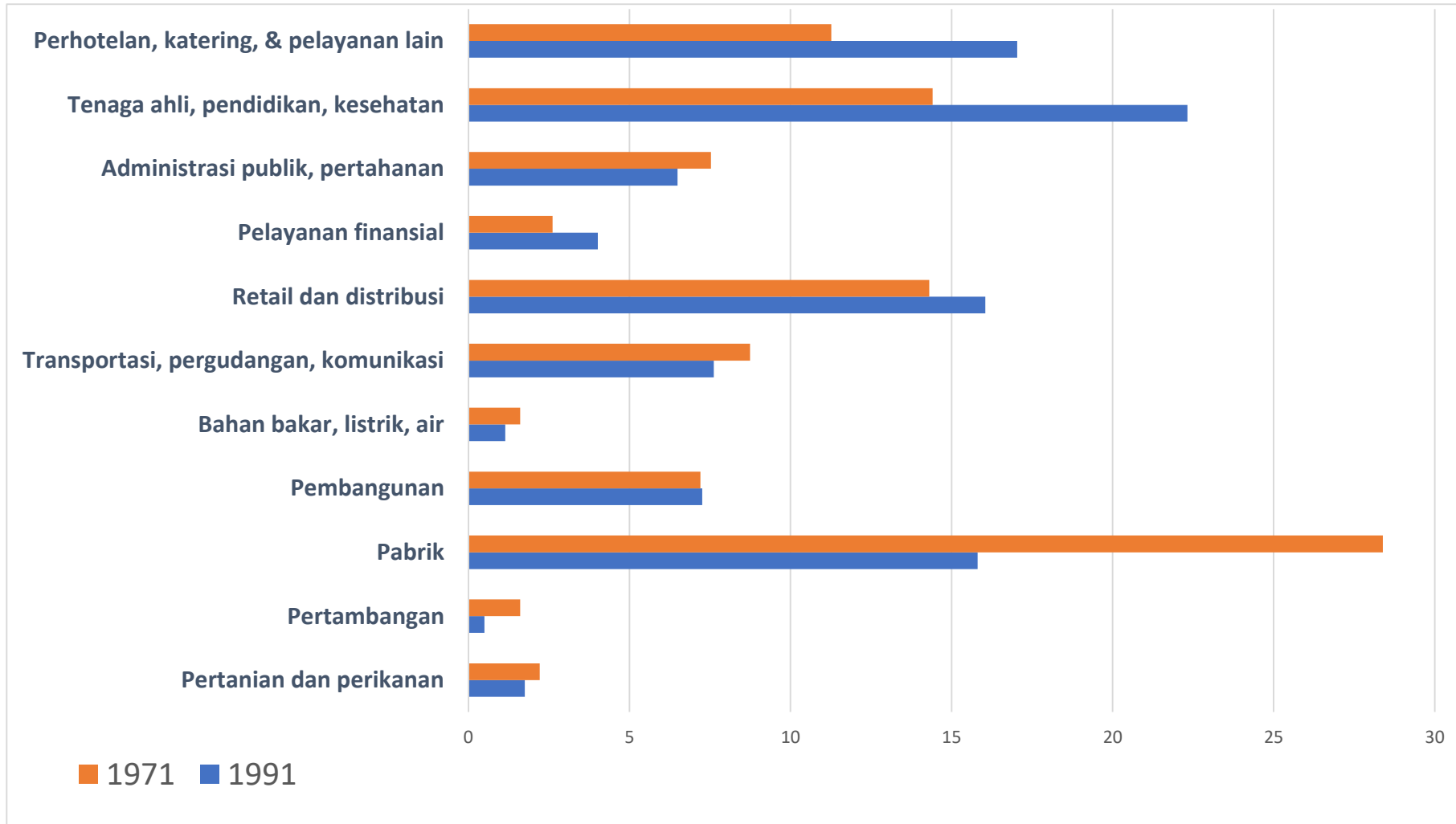
International
Labour
Organization



Perkembangan Industri 1971-91



International
Labour
Organization



Pemerintahan



International
Labour
Organization

- Dua Partai
 - Konservatif – pemerintahan skala kecil, pasar bebas
 - Buruh – sosialis
- Para pejabat pemerintahan
 - permanen dan non-politik
- Pemerintahan lokal
 - diatur secara politik
 - pendidikan, sektor perumahan, pelayanan sosial
- Instansi pemerintah
 - tugas dan anggaran dari kementerian
 - Komite Pengawasan Ketenagakerjaan – pekerjaan dan jasa pelatihan

Program-program Sosial



International
Labour
Organization

Pasca perang 'Negara Kesejahteraan'

- Pendidikan hingga usia 15/16
- Pembebasan biaya pelayanan medis
- Tunjangan pengangguran
- Tunjangan bagi penyandang disabilitas
- Program bagi para pensiunan (umur 60/65)
- Penyediaan perumahan umum (pemerintah daerah)
- pengentasan kemiskinan

Tunjangan pengangguran



International
Labour
Organization

Dari (1975)

Jumlah tetap
Manfaat selama 1 tahun
20% dari rata-rata
pendapatan
dan pengentasan
kemiskinan (berdasarkan
jumlah anggota dan
keadaan keluarga)

Hingga (1995)

Berdasarkan usia
6 bulan
12% rata-rata
pendapatan
Tambahan berdasarkan
keadaan yang ada

Tunjangan-tunjangan
kerja

Masalah-masalah dalam Pasar Tenaga Kerja



International
Labour
Organization

- Persiapan pemuda
 - Sistem pemagangan yang sudah ketinggalan zaman
 - Tidak adanya sekolah kejuruan
- Fleksibilitas dan produktivitas
 - lemahnya pelatihan untuk orang dewasa
 - kurangnya mobilitas tenaga kerja
 - serikat-serikat pekerja menolak adanya perubahan

Komisi Layanan Ketenagakerjaan



International
Labour
Organization

- Instansi dengan dewan pengawas
 - Pemberi kerja, serikat pekerja, pemerintah daerah
 - anggaran dari pemerintah
- Modernisasi kantor ketenagakerjaan
 - Pusat lowongan kerja, penyuluhan
- Modernisasi pelatihan kerja
 - dewan pelatihan industri
 - pengembangan pelatihan untuk orang dewasa (*adult training*)

Program-program Awal – tahun 1970-an



International
Labour
Organization

- Dukungan untuk sistem magang
- Subsidi perekrutan tenaga kerja
- Penundaan redundansi
- Skema penciptaan lapangan kerja
 - Pekerjaan umum yang bersifat sementara
- Pengalaman kerja bagi mereka yang putus sekolah
 - Diberi upah, 6 bulan
- Kursus persiapan kerja

Strategi



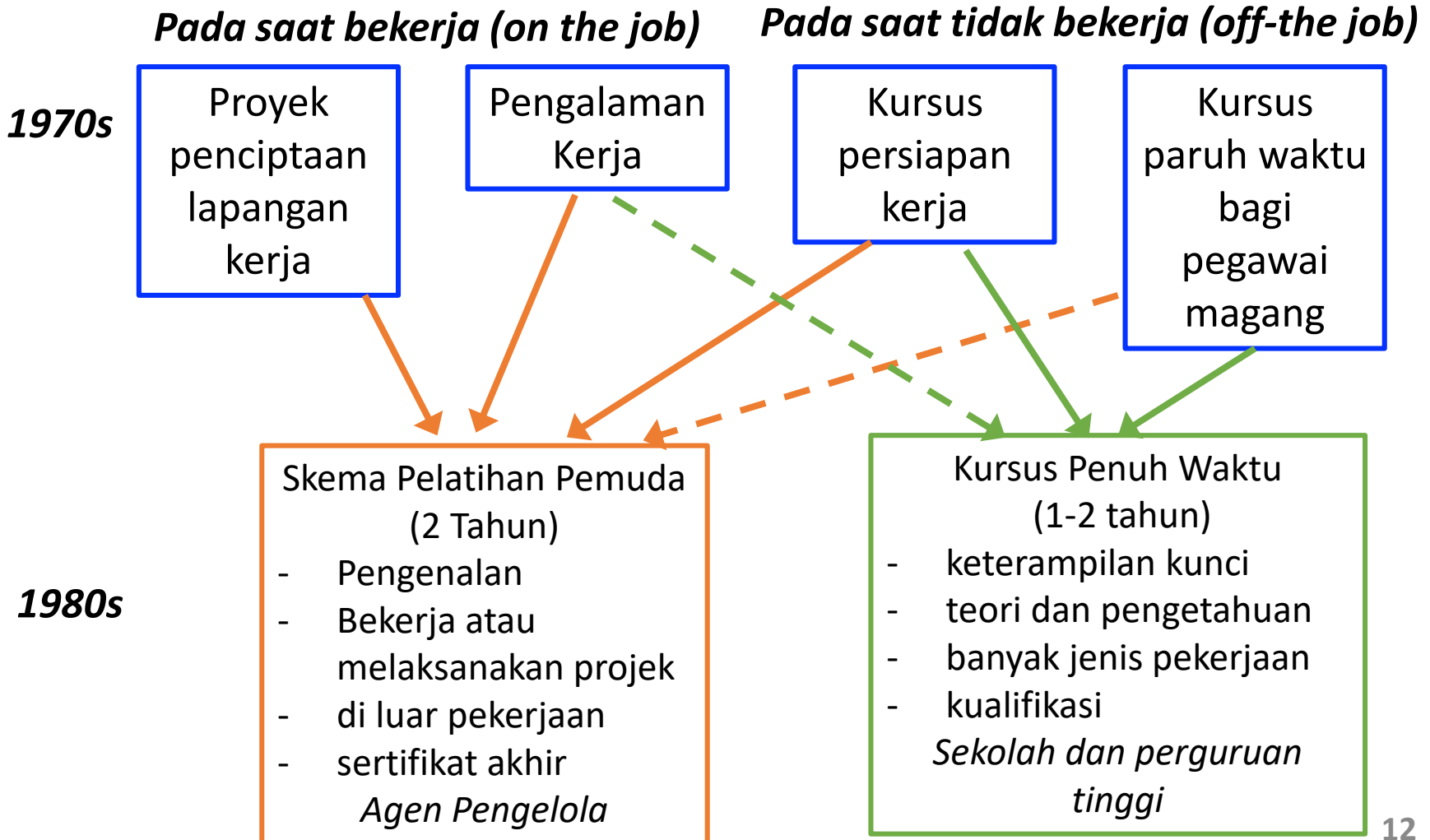
International
Labour
Organization

- Yang paling berisiko
 - kaum muda – pengganti magang
 - Pengangguran jangka panjang– menghindari kemerosotan moral dan ketergantungan
- Evaluasi
 - biaya (pengurangan angka pengangguran)
 - meminimalisir kerugian dan penggantian
 - tingkat penduduk bekerja
 - tingkat pencapaian kualifikasi

Pelatihan Pemuda



International
Labour
Organization



Program Komunitas



International
Labour
Organization

-
- Masyarakat yang telah menganggur dalam jangka panjang
 - >6 bulan umur 18-24 tahun
 - >12 bulan umur 25+ tahun
 - 1 tahun kerja paruh waktu
 - pekerjaan yang bermanfaat bagi masyarakat
 - Yang sebaliknya tidak dilakukan
 - upah reguler

Pelaksanaan tingkat daerah



International
Labour
Organization

- Kantor-kantor lokal (1 juta penduduk, 30 pegawai)
 - pusat tenaga kerja and kantor pelayanan manfaat
- Agen pengelola
 - Organisasi-organisasi non pemerintah, lembaga pelatihan swasta, pemerintah daerah, perusahaan-perusahaan besar, dan asosiasi pemberi kerja
- Dewan pengawas daerah
 - pemerintah daerah, serikat-serikat pekerja, perusahaan-perusahaan
- Pengawasan dan kualitas

Program Pelatihan Orang Dewasa



International
Labour
Organization

Pekerjaan umum

Program
Komunitas

Pelatihan

Kursus
keterampilan
penuh

Langkah-langkah lain

Tunjangan
perusahaan

Proyek
sukarela

Penyuluhan

Wawancara ulang

- Rencana Aksi
- Sanksi manfaat

Pelatihan untuk bekerja

- bekerja atau melakukan proyek
- pelatihan terarah
- tunjangan pelatihan
- gaji kerja maupun kualifikasi

Agen Pengelola

Pilihan dukungan

- saran pencarian kerja
- klub pekerjaan
- kursus-kursus motivasi
- percobaan kerja

*Layanan ketenagakerjaan
dan para kontraktor*

Contoh Pelaksanaan Kebijakan Pasar Tenaga Kerja Aktif



International
Labour
Organization

- Penyuluhan
 - sebelum pengangguran jangka panjang
 - persetujuan dalam melakukan tindakan (dapat ditegakkan)
- Beberapa pilihan
 - yang paling murah terlebih dahulu
- Insentif bagi para penyedia
 - pembayaran menurut hasil
- Mengaburkan tunjangan di dalam/ di luar kerja
 - selalu memberi insentif untuk bekerja

Inovasi



International
Labour
Organization

-
- Menggandeng berbagai organisasi
 - biaya tetap yang rendah, kredibilitas
 - Kontrak, bukan regulasi
 - fleksibilitas
 - Pendanaan berdasarkan hasil
 - isu mengenai kualitas
 - Kerangka evaluasi
 - Instansi-instansi pemerintahan

Pelajaran bagi Para Pembuat Kebijakan



International
Labour
Organization

- Terus bereksperimen dan belajar
- Negosiasi
- Kepemilikan dan komitmen
- Kecepatan dan oportunisme
 - jangan pernah sia-siakan krisis
- Ide-ide pasar bagi para politikus
- Namun, pada akhirnya: 'Lakukan seperti apa yang diperintahkan!'